

Daerah



KR-Mulyawan

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo didampingi Wakil Bupati Boyolali meninjau hewan sapi yang terdampak PMK di Singosari, Boyolali.

Mentan menyatakan, ancaman PMK telah ditangani dengan langkah serius secara medis.

Hal itu, lanjut Mentan, terlihat dari penanganan yang begitu cepat dalam beberapa hari sudah terlihat penyembuhan terhadap hewan ternak yang mengidap PMK. Kementerian Pertanian juga telah menetapkan tiga agenda menghadapi

wabah PMK yakni darurat, temporary, dan recovery. "Khusus di tempat ini (Singosari) kita langsung masuk ke agenda ketiga, recovery terhadap semua hewan ternak," ujarnya.

Kementan juga telah membentuk gugus tugas dalam penanganan PMK. Di tingkat daerah, Pemerintah Daerah bisa menggandeng Polres dan Kodim dalam

Sambungan hal 1

pendampingan tracing. Gugus tugas ini yang bertugas menyusun dan mengendalikan informasi, agar tidak ada informasi yang bias yang memicu kepanikan.

"Kita tidak boleh panik berlebihan, namun kita tetap meningkatkan kewaspadaan. Instruksi kita untuk semua jajaran Ditjen Peternakan dengan provinsi dan kabupaten atau Siaga 1 selama 14 hari untuk mempersiapkan semua langkah terbaik," katanya.

Selain itu, dilakukan sosialisasi bahwa PMK tidak menular pada manusia. Daging sapi PMK bisa dimakan kecuali jeroan serta lidah sapi karena bagian tersebut merupakan sumber penyakit.

Sebelumnya, sebanyak 15 hewan ternak di Desa Singosari, Kecamatan Mojosongo terkonfirmasi terkena PMK dalam beberapa hari terakhir. Kepala Disnakan Kabupaten Boyolali Lusya Dyah Suciati juga mengungkapkan ada tambahan enam hewan ternak yang mengidap PMK di Desa Ngenden, Kecamatan Ampel yang kini telah menjalani pengobatan dan kondisinya jauh membaik.

"Langsung kita gerak cepat, kita tangani, dikasih vitamin, dikondisikan kebersihan lingkungan akhirnya semuanya sudah lebih baik," pungkasnya. (R-3)-d

JELANG ASPD 2022

SMPN 5 Yogya Gelar Doa Bersama dan Baksos

YOGYA (KR) - SMP Negeri 5 Yogyakarta menggelar doa bersama dan bakti sosial, Jumat (13/5). Kegiatan dilaksanakan bersama Tim Pelaksana Kegiatan Paguyupan FOS IX diikuti oleh seluruh siswa kelas IX (335 anak), guru dan karyawan.

Kepala SMPN 5 Yogya, Siti Arina Budiastuti MPd BI menjelaskan, doa bersama dilaksanakan di ruang-ruang agama dan masjid sekolah dipimpin langsung oleh guru-guru agama. Setelah doa bersama dilanjutkan kegiatan motivasi yang dipusatkan di aula sekolah.

Kegiatan motivasi menghadirkan motivator Erik Hadi Saputra. Selain itu ada motivasi jelang Asesmen Standardisasi Pendidikan Daerah (ASPD) 2022 yang disampaikan oleh Kepala Bidang SMP Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta Hasyim MAcc. ASPD digelar 17-20 Mei 2022.

"Dalam kegiatan itu, peserta didik juga memohon doa restu kepada seluruh guru agar diberi kesuksesan dalam ASPD 2022. Maksud dan tujuan dari acara hari ini adalah mempersiapkan siswa siswi agar lebih siap menghadapi ASPD baik secara fisik, mental dan spiritual," terang Siti Arina di sela kegiatan.

Adapun bakti sosial ditujukan untuk 2 panti asuhan yaitu Panti Asuhan Al Falah (untuk yang muslim) dan Panti Asuhan Bakti Luhur (untuk non muslim). "Bak-

sos juga ditujukan untuk warga sekolah yang membutuhkan," ujarnya.

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMPN 5 Yogya, Sekhah Efiaty MPd menambahkan, selama ini peserta didik sudah cukup belajarnya, pihak sekolah telah membekali siswa dengan tambahan jam di luar intrakurikuler melalui kegiatan yang disebut Gala Widyatama. Anak-anak dikelompokkan ke dalam kelas-kelas sesuai nilai yang diperoleh dalam tambahan jam tersebut. (Dev)-f



KR-Istimewa

Kepala Sekolah Siti Arina Budiastuti memotivasi para siswa.

Peluang

Lima menit berselang, ancaman Indonesia kian nyata bagi Filipina. memanfaatkan umpan terukur Egy, Muhammad Ridwan memenangi sprint dengan pemain belakang Filipina untuk membuka keran gol Indonesia.

Filipina bermain keras sehingga Syahrin Abimanyu sempat mengerang kesakitan di pertengahan babak pertama, beruntung gelandang Persija tersebut masih dapat melanjutkan permainan. Abimanyu pun jadi sosok penting terciptanya gol kedua Indonesia menit 44.

Tendangan bebas kaki kiri Abimanyu dari

sisi kiri pertahanan Filipina dikonversi apik oleh Rizky Ridho dengan tandukan terarah. Rizky Ridho memenangi duel bola atas dengan penjaga gawang Filipina. Indonesia unggul 2-0 di babak pertama.

Pada babak kedua, Indonesia tak niat bertahan. Shin Tae-yong menginstruksikan pemainnya lebih menyerang dengan maminkan Marselino Ferdinan dan Irfan Jauhari menggantikan Abimanyu dan Ridwan. Indonesia sempat terancam di awal babak pertama, beruntung tendangan Bedic membentur mistar gawang.

Sambungan hal 1

Menit ke-74, Indonesia memperlebar keunggulan menjadi 3-0. Egy Maulana Vikri mencetak gol setelah menerima umpan apik Irfan Jauhari. Tanpa pengawalan di sisi kanan pertahanan Filipina, Egy melepaskan tendangan keras.

Serangan Indonesia kian sulit dibendung. Menit 84, Indonesia mendapatkan hadiah penalti menyusul pelanggaran pemain Filipina, Enrique Linares pada Ronaldo Kwateh di kotak terlarang. Marselino Ferdinan sukses menuntaskan tugas sebagai eksekutor untuk membawa Indonesia unggul 4-0. (Yud)-d

Presiden

ASEAN, menurut Presiden RI, selama lebih dari 5 dekade menikmati perdamaian dan stabilitas. Negara ASEAN juga bekerja keras membangun arsitektur kawasan yang mengedepankan kerja sama.

Presiden Joko Widodo juga mengajak AS untuk terus menjadi mitra strategis ASEAN yang saling menguntungkan. "Kita ingin Amerika menjadi mitra strategis ASEAN dalam kerja sama yang inklusif dan saling menguntungkan. Saya yakin kita bersama dapat menyaksikan kemakmuran kawasan Indo-Pasifik," ujar Jokowi.

Presiden Jokowi juga menghadiri jamuan santap malam antara Pemimpin Negara-negara ASEAN dengan Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden. Acara jamuan tersebut digelar di Gedung Putih,

Washington DC, Kamis (12/5) malam waktu setempat (WS) atau Jumat pagi waktu Indonesia.

Dalam jamuan santap malam tersebut, Presiden Jokowi mendapatkan kehormatan untuk membalas toast Presiden Biden. Dalam pernyataan pengantar toast, Presiden Jokowi menyebut, KTT Khusus ASEAN-AS merupakan momentum tepat untuk memperkuat kemitraan ASEAN-AS ke depan dan menyambut baik secara prinsip kesepakatan ASEAN-AS untuk memiliki kemitraan strategis komprehensif. Kemitraan Strategis Komprehensif merupakan status kemitraan yang paling tinggi.

"Kemitraan ini sangat penting di tengah situasi dunia yang dipenuhi ketidakpastian saat ini. Untuk itu, saya mengajak kita

Sambungan hal 1

semua untuk mengangkat gelas bagi kemitraan ASEAN-AS yang terus berkontribusi bagi penguatan nilai multilateralisme, perdamaian dan stabilitas kawasan, motor penggerak kesejahteraan kawasan," ujar Presiden Jokowi.

Jokowi juga menyampaikan potensi ekonomi digital Indonesia dan keseriusan dalam upaya pengembangan yang adil dan bermanfaat bagi semua, di hadapan para pengusaha Amerika Serikat.

Dalam pertemuan yang menjadi bagian agenda Konferensi Tingkat Tinggi AS-ASEAN itu, Jokowi mengatakan ekonomi digital Indonesia diprediksi mencapai 146 miliar dolar AS (sekira Rp 2.132 triliun) atau nyaris separuh dari 330 miliar dolar AS (sekira Rp 4.821 triliun) di kawasan Asia Tenggara. (Ant/San)-d

Urbanisasi

Identifikasi terhadap distribusi kawasan industri terkonsentrasi di Jawa Barat yaitu 23 kawasan dengan luas 12 ribu hektare, kemudian Banten yang terdiri 16 kawasan seluas 6 ribu hektare, dan Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi ada 3 kawasan industri seluas 1.089 hektare. Konsekuensi industrialisasi ini juga berpengaruh terhadap penetapan upah. Padahal upah menjadi salah satu isu di industrialisasi. Jadi bereslah jika upah minimum provinsi - kabupaten/kota (UMP - UMK) memicu polemik antara buruh - dunia usaha.

Margin nilai besaran UMP-UMK di daerah vs di perkotaan, termasuk di Jakarta menjadi pembeda urbanisasi. Kesenjangan upah menjadi salah satu faktor riil pemicu urbanisasi dan bereslah jika arus balik meningkat tiap tahun.

Fakta di balik tingginya urbanisasi yang dipicu oleh daya tarik upah ternyata berlawanan dengan persepsi dunia usaha. Dan seharusnya ini menjadi sangat menarik untuk dicermati terutama untuk mereduksi urbanisasi. Betapa tidak? Dengan penetapan upah yang kian tinggi tiap tahun maka dunia usaha keberatan. Apalagi dikaitkan tantangan ACFT dan ASEAN Economic Community yang menuntut kesiapan dunia usaha berbenah sedari dini agar tidak kalah bersaing de-

ngan produk-produk dari ASEAN lain. Persoalan upah justru menjadi ancaman dunia usaha dan hal ini bertentangan dengan harapan pendatang yang ingin memburu upah tinggi.

Adanya kontradiksi. Maka ada perbedaan persepsi yaitu pendatang memburu upah lebih tinggi di Jakarta dan perkotaan lain. Sedangkan dunia usaha justru ingin melakukan relokasi industri untuk mendapat penetapan upah lebih murah di daerah lain. Dari fakta kontradiksi tersebut, bereslah jika dunia usaha juga mencari tarif upah murah. Sehingga ada rencana relokasi sejumlah usaha dari Jakarta ke Jawa Tengah. Relokasi tentu berbeda dengan ekspansi dan ini menjadi persoalan serius jika dikaitkan besaran UMP yang telah ditetapkan. Rencana relokasi secara tidak langsung seharusnya mampu mereduksi urbanisasi karena setidaknya dalam waktu dekat akan ada industrialisasi baru di daerah, khususnya di Jawa Tengah. Termasuk juga eksistensi kawasan industri baru di Kecamatan Kaliwungu dan Brangsong, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah dengan luas lahan 996,4 hektare. Relokasi juga berpengaruh positif bagi sebaran industrialisasi agar tidak memicu konsentrasi urbanisasi ke Jakarta dan daerah sekitarnya (Botabek).

Sambungan hal 1

Hal ini menunjukkan bahwa ada aspek kepentingan makro yang perlu dicermati terkait rencana relokasi usaha. Tidak saja dari komitmen dunia usaha untuk mencari tarif upah yang lebih murah. Tapi juga konsekuensi terhadap daya saing produk dan memecah konsentrasi urbanisasi agar tidak terfokus ke Jakarta dan sekitar daerah penyanggannya.

Mengurai masalah pascalebaran daerah dan pedesaan secara ekonomi. Tapi juga bagaimana menjanjikan nilai tukar petani semakin tinggi yang bisa meningkatkan kesejahteraan. Sehingga regenerasi pertanian di sejumlah pedesaan tetap terjadi dna tidak malah memicu urbanisasi karena terpacu upah di perkotaan demi memperbaiki kesejahteraan hidup.

Jika hal ini tidak diperhatikan maka ibu kota mau dipindah ke mana pun pasti akan terus menjadi magnet migrasi yang kemudian berdampak simultan karena efek dominonya. Artinya, problem dari urbanisasi harus dikaji secara sistemik. Karena tidak hanya terkait problem di pedesaan. Tapi juga hal ini menyangkut kesiapan perkotaan, misalnya menyangkut perumahan perumahan pemukiman.

(Penulis adalah Dosen Pascasarjana di Universitas Muhammadiyah Solo)-d

Indonesia

Takuro Hoki/Yugo Kobayashi juga melalui pertarungan tiga game dengan skor 22-20, 8-21, 24-22 dalam tempo satu jam enam menit. Kubu Thomas Indonesia yang seharusnya memenangkan laga 3-0 atas Jepang tidak kesampaian, pasalnya Jonatan Christie terpaksa mengakui ketangguhan Kenta Nishimoto dua game langsung dengan skor 20-22, 13-21. Dengan kekalahan Jojo itu, tim Thomas Jepang pun diperkecil ketinggalan menjadi 1-2. Dalam partai keempat Tim Thomas Indonesia menurunkan Fajar Alfian/Muhammad Rian Ardianto (Fajri) menghadapi Akira Koga/Yuta Watanabe. Dalam laga partai keempat ini, Fajar/Rian harus mengakui keunggulan pasangan Jepang Akira/Yuta dalam

tiga game dengan skor 14-21, 21-13, 18-21. Akibatnya, skor kedua tim menjadi imbang 2-2. Untuk menentukan pemenangnya yang lolos ke partai puncak dilanjutkan pada partai kelima. Tim Thomas Indonesia menurunkan tunggal ketiga Shesar Hiren Rhustavito menghadapi tunggal ketiga Jepang Kodai Naraoka yang akhirnya dimenangkan Shesar Hiren Rhustavito (Vito) dua game langsung dengan skor 21-17, 21-11. Karenanya, Vito boleh dibilang menjadi pahlawan penyelamat skuad Thomas Indonesia, setelah skor sama kuat 2-2 dalam empat partai sebelumnya. Di final Indonesia bertemu India, Minggu (15/5), setelah Prannoy HS dan kawan-kawan di semifinal menang atas Denmark 3-2. (Rar)-d

Kraton

Dalam Peraturan Daerah Istimewa (Perdais) Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2017, terhadap Tanah Kasultanan dan Kadipaten perlu dilakukan penatausahaan pertanahan yang dalam hal ini merupakan kewenangan Kasultanan dan Kadipaten. Penatausahaan pertanahan meliputi tahapan inventarisasi, identifikasi, verifikasi, pemetaan, dan dilanjutkan pendaftaran Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten.

Penghageng Tepas Panitkisma Kraton Yogyakarta, GKR Mangkubumi mengatakan, bahwa upaya untuk menuju tertib administrasi pertanahan telah didukung sepenuhnya oleh masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya di Kabupaten Kulonprogo.

"Terdapat beberapa warga masyarakat yang sukarela menyerahkan tanah yang telah bersertipikat hak milik kepada pihak Kasultanan sebab tanah tersebut merupakan Tanah Kasultanan berdasarkan Legger dan peta desa tahun 1938. Hal ini dilakukan sebagai bentuk terima kasih warga dan adanya kepercayaan ngalap berkah dari Ngarsa Dalem. Bidang tanah yang diserahkan ini semuanya merupakan tanah SG," jelas putri sulung Ngarsa Dalem ini.

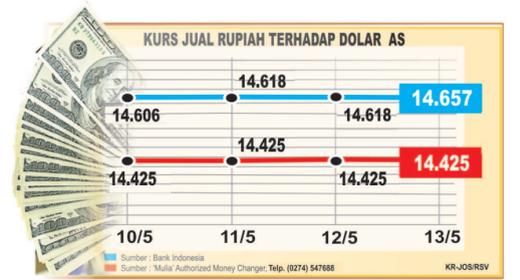
Gusti Mangku, sapaannya, menuturkan bahwa penyerah-

Sambungan hal 1

an sertipikat dilaksanakan pada Jumat, 13 Mei 2022 di Kantor Kalurahan Kembang Nanggulan, Kulonprogo. "Penyerahan disaksikan perwakilan dari Kraton yakni Penghageng Tepas Panitkisma, Penghageng Kadipaten Pakualaman, Muspika, Bupati Kulonprogo, Kepala Badan Pertanahan Kulonprogo, DPRD Kulonprogo, OPD DIY dan Kabupaten. Hadir pula warga yang status tanahnya teridentifikasi sekitar 25 orang," ujarnya.

Lanjutnya, tanah yang diserahkan berada di dua kalurahan yakni Kalurahan Kembang, Kapanewon Nanggulan dan Kalurahan Giri-

purwo, Kapanewon Girimulyo. Adapun luasan tanah SG di Kalurahan Kembang yang dikembalikan, sebagai berikut: A. Rumah tinggal: 113 meter dari 452 (Padukuhan Pronosutan). B. Rumah tinggal: 113 meter dari 452 (Padukuhan Pronosutan). C. Rumah tinggal: 113 meter dari 452 (Padukuhan Pronosutan). D. Rumah tinggal: 113 meter dari 452 (Padukuhan Pronosutan). E. Makam keluarga: 82 meter (Padukuhan Pronosutan). F. Rumah tinggal: 474 meter (Padukuhan Pronosutan). (Poin A-D hanya terdiri 1 sertipikat dengan 4 pemanfaatan). (Dev)-d



Prakiraan Cuaca Sabtu, 14 Mei 2022

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	23-32	65-95
Sleman	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	23-30	65-95
Wates	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	23-31	65-95
Wonosari	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	23-31	65-95
Yogyakarta	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	24-32	65-95



Sudarmawan, MT
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Amikom Yogyakarta

PETANG hari selepas melakukan aktivitas sehari-hari, biasanya saya berbincang santai dengan istri saya. Mengobrol saling berbagi pengalaman aktivitas sehari-hari yang kami alami. Waktu saya lebih banyak tersita di kantor sehingga pengalaman saya lebih banyak berkaitan dengan interaksi bersama teman kantor dan

Informasi, Masalah dan Harapan

mahasiswa yang mengikuti perkuliahan maupun mahasiswa bimbingan. Sedangkan istri saya lebih banyak punya waktu berinteraksi dengan anak-anak maupun kegiatan ibu-ibu di lingkungan kami tinggal.

Obrolan berjalan santai manakala tidak ada persoalan, lebih banyak mengutarakan hal-hal yang ingin kami wujudkan bersama dikemudian hari berdasarkan pengalaman yang kami alami hari ini. Obrolan menjadi serius manakala ada persoalan yang harus diselesaikan secepatnya, membuat kesepakatan apa yang akan dilakukan untuk menyelesaikan persoalan tersebut. Misal bagaimana cara mengarahkan anak-anak jika mereka melakukan kesalahan, kami sepakat untuk bermain good cop/bad cop. Jika mendapati salah satu diantara kami sedang memarahi

anak yang melakukan kesalahan maka yang lain tidak boleh marah dan berlaku seolah-olah membela dan melindungi dia, besar harapan agar dia nanti terbuka pada salah satu diantara kami.

Jika kelak mereka mendapatkan permasalahan lagi, kami berharap mereka larinya ke kami bukan ke orang lain yang belum tentu mereka memberikan pengaruh baik. Berdasarkan pengalaman yang saya alami, ada beberapa orang tua ke kampus untuk mencari tahu perihal anaknya yang tidak kunjung menyelesaikan kuliahnya, kesulitan berkomunikasi dengan anaknya karena pindah kost dan nomor kontak tidak bisa dihubungi. Beberapa mahasiswa yang bermasalah tersebut enggan atau takut terbuka dengan orang tua, misal jurusan yang ditempuh merupakan arahan orang tua

sedangkan dia sendiri tidak suka sehingga tidak bersemangat dalam mengikuti perkuliahan hingga akhirnya sering bolos kuliah, menggunakan uang kuliah atau SPP yang sudah diberikan orang tua untuk beli gadget baru hanya sekedar mengikuti trend atau digunakan sebagai modal wirausaha namun gagal sehingga cuti atau mangkir kuliah terlalu lama, terjebak pada pergaulan yang tidak baik karena salah pilih lingkungan kost dan enggan pindah kost karena takut akan membebani orang tua lagi atau persoalan-persoalan lain yang jika anak tersebut mau terbuka dan berani jujur pada orang tuanya tentu orangtuanya akan membantu mengkondisikan dia menyelesaikan persolannya. Orang yang paling khlhas membantu menyelesaikan persoalan anak tentu orang tuanya sendiri.

Keberhasilan penyelesaian persoalan bergantung pada kualitas informasi yang berkaitan dengan persoalan tersebut. Kualitas informasi ini menyangkut akan kebenaran atau tingkat akurasi, kesesuaian atau tingkat keterkaitan maupun kejelasan dan kelengkapan informasi yang berkaitan dengan persoalan tersebut. Bagaimana cara memperoleh informasi yang berkualitas kita bisa memperhatikan sumber informasi, sumber informasi yang diperoleh dari pelaku utama merupakan informasi primer yang tingkat akurasiya dianggap paling tinggi. Sedangkan informasi sekunder bisa diperoleh dari sumber yang dekat dengan pelaku utama baik setempat maupun

sewaktu dengan persoalan tersebut terjadi. Sedangkan kelengkapan informasi bisa kita peroleh tidak hanya menerima informasi yang kita sukai saja namun juga informasi yang tidak kita sukai dari semua sumber yang berkaitan dengan persoalan tersebut sehingga kita lebih bisa obyektif mengambil keputusan dalam penyelesaian masalah. Membangun kedekatan dengan sumber informasi merupakan kunci untuk mendapatkan informasi yang berkualitas.

Obrolan mengenai penyelesaian masalah seringkali lebih banyak melibatkan emosi negatif misal amarah, cemas dan khawatir namun akan ternetralisir dengan keyakinan akan rencana solusi yang bisa menyelesaikan persoalan karena didukung oleh informasi-informasi yang berkualitas. Sedangkan obrolan me-



ngenal rencana mewujudkan keinginan lebih banyak melibatkan emosi yang menyenangkan penuh dengan harapan akan meraih kebahagiaan. Di dalam obrolan ini biasanya kita mencari informasi yang sumbernya dari lingkungan mengenai hal-hal yang belum kita miliki, apa saja yang belum kita lakukan, kemudian kita bertukar pikiran berusaha menjawab apakah kita bisa melakukannya atau melakukan hal tersebut dengan cara bagaimana serta kapan bisa diwujudkan. Obrolan berhenti setelah rasa kantuk menyerang pertanda tubuh butuh istirahat dan berharap esuk hari bisa mewujudkan kebaikan yang sudah direncanakan.***